



Panduan Penggunaan

Media DOZZLE (Dongeng Puzzle)



**Media Bermain Anak Usia Dini Untuk Mengembangkan Kemampuan 4K
PP PAUD DIKMAS Jawa Barat
2020**



Pengantar

Bunda dan Yanda...

Pada masa pandemi covid 19, tentunya anak kita harus tetap belajar, walaupun tidak di sekolah. Tugas kita lah untuk membantu dan mendampingi anak belajar di rumah.

Salah satu yang bisa bunda dan yanda lakukan adalah mendampingi anak bermain **DOZZLE (Dongeng Puzzle)**. Media ini untuk melatih keterampilan anak dalam berfikir **kritis**, **kreatif**, **berkolaborasi**, dan **berkomunikasi**, yang kita singkat menjadi **4K**.

Semoga panduan penggunaan media DOZZLE (Dongeng Puzzle) ini, memandu bunda dan yanda bermain bersama anak secara menyenangkan di rumah.

Tetap jaga kesehatan, hindari covid 19.

Salam Semangat!



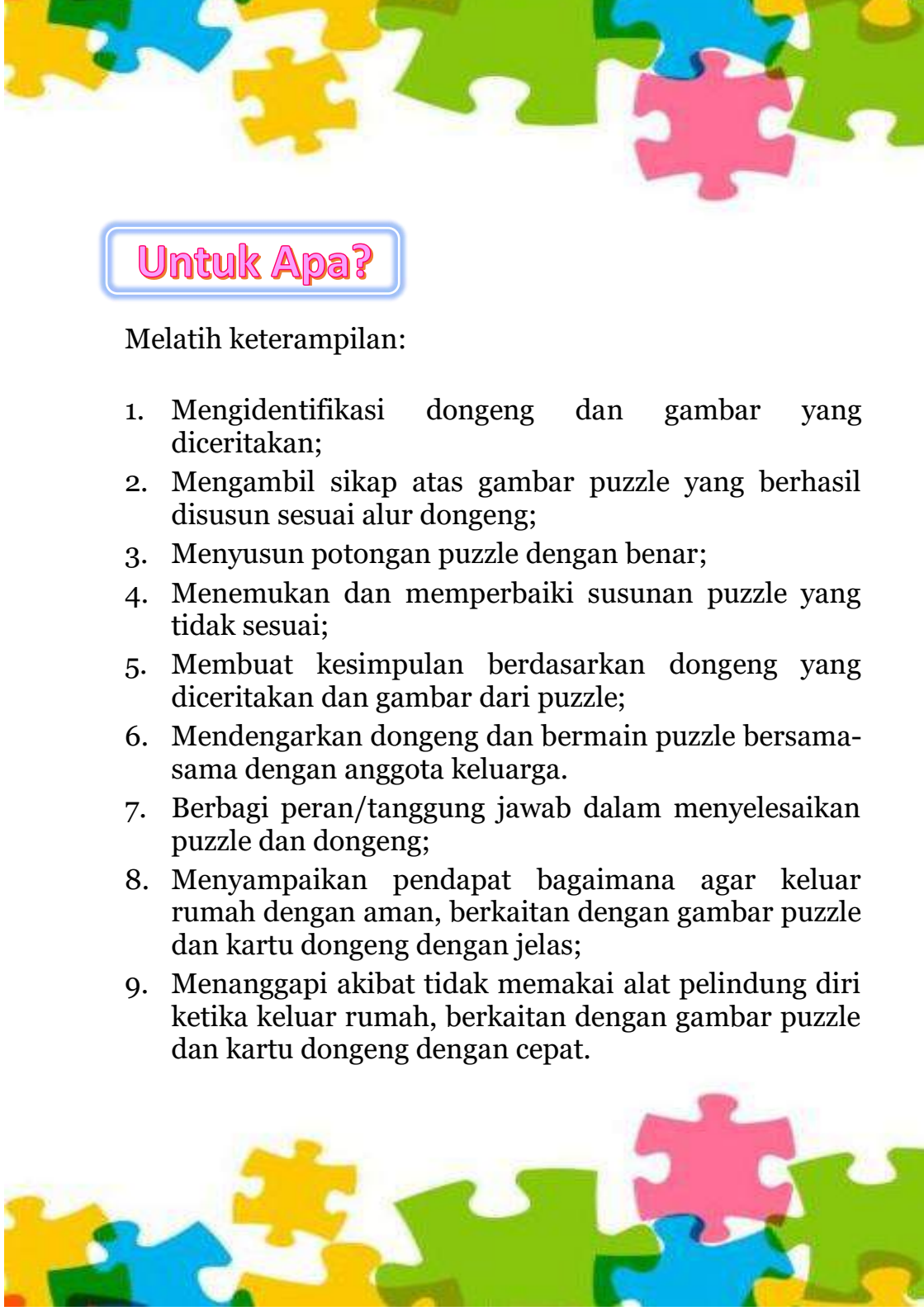


Apa?

Media DOZZLE (Dongeng Puzzle)

Merupakan alat permainan edukatif bagi anak usia 5-6 tahun yang dirancang untuk menstimulasi anak berfikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, melalui kegiatan mendongeng dan menyusun kepingan gambar menjadi gambar utuh.





Untuk Apa?

Melatih keterampilan:

1. Mengidentifikasi dongeng dan gambar yang diceritakan;
2. Mengambil sikap atas gambar puzzle yang berhasil disusun sesuai alur dongeng;
3. Menyusun potongan puzzle dengan benar;
4. Menemukan dan memperbaiki susunan puzzle yang tidak sesuai;
5. Membuat kesimpulan berdasarkan dongeng yang diceritakan dan gambar dari puzzle;
6. Mendengarkan dongeng dan bermain puzzle bersama-sama dengan anggota keluarga.
7. Berbagi peran/tanggung jawab dalam menyelesaikan puzzle dan dongeng;
8. Menyampaikan pendapat bagaimana agar keluar rumah dengan aman, berkaitan dengan gambar puzzle dan kartu dongeng dengan jelas;
9. Menanggapi akibat tidak memakai alat pelindung diri ketika keluar rumah, berkaitan dengan gambar puzzle dan kartu dongeng dengan cepat.



Apa saja perangkatnya?

1. 7 (tujuh) buah kartu ukuran 10 cm x 7,5 cm, dua muka (bagian depan gambar, bagian belakang teks dongeng) sesuai alur;
2. 1 buah buku berukuran 210 mm x 148 mm (A5) terdiri dari 7 lembar puzzle (gambar di setiap lembar sama dengan gambar pada kartu sesuai alur);
3. Panduan penggunaan media.

Siapa penggunanya?

1. Anak usia 5-6 tahun;
 2. Laki-laki/Perempuan;
 3. Orang tua/Pendidik (untuk membacakan dongeng);
 4. Permainan ini dapat dimainkan minimal oleh 2 orang (anak dan orang tua).
- 

Bagaimana bermainnya?



Orang Tua

Menyapa anak, memperlihatkan media, serta memotivasi anak supaya muncul rasa ingin tahunya. Misalnya; “Nak... lihat yang bunda bawa.... Ini mainan hadiah buat ade dari bu guru loh..! Ade mau main?”



Anak

Membuka mainan DOZZLE yang terdiri dari buku puzzle, kartu dongeng, dan petunjuk penggunaan.

Orang Tua

Membantu anak membuka mainan DOZZLE (buku puzzle, kartu dongeng, dan petunjuk penggunaan), kemudian mengajak anak untuk mengamatinya.



Anak

Bertanya tentang media DOZZLE.

Orang Tua

Menjelaskan bahwa DOZZLE adalah buku berisi lembaran puzzle yang akan disusun oleh anak berdasarkan dongeng yang diceritakan orang tua.



Orang Tua

Meminta anak untuk mengamati DOZZLE.

Anak

Mengamati DOZZLE.



Orang Tua

Memulai bercerita dengan membaca kartu dongeng ke-1, kemudian mengajak anak untuk membuka buku puzzle dan menyusun potongan puzzle di lembar pertama. Setelah anak selesai menempelkan semua potongan puzzlenya, orang tua meminta anak untuk menceritakan kembali dongeng berdasarkan gambar yang ia susun.

Anak

Menyusun potongan puzzle lembar pertama dalam buku sesuai dengan gambar di kartu dongeng yang dibacakan orang tua, kemudian menceritakan kembali dongeng tersebut.





Orang Tua

Menceritakan kartu dongeng ke-2, kemudian mengajak anak untuk menyusun potongan puzzle di lembar kedua. Setelah anak selesai menempelkan semua potongan puzzlenya, orang tua meminta anak untuk menceritakan kembali dongeng berdasarkan gambar yang ia susun.

Anak

Menyusun potongan puzzle lembar kedua dalam buku sesuai dengan gambar di kartu dongeng yang dibacakan orang tua, kemudian menceritakan kembali dongeng tersebut.



Orang Tua

Menceritakan kartu dongeng ke-3, kemudian mengajak anak untuk menyusun potongan puzzle di lembar ketiga. Setelah anak selesai menempelkan semua potongan puzzlenya, orang tua meminta anak untuk menceritakan kembali dongeng berdasarkan gambar yang ia susun.

Anak

Menyusun potongan puzzle lembar ketiga dalam buku sesuai dengan gambar di kartu dongeng yang dibacakan orang tua, kemudian menceritakan kembali dongeng tersebut.



Orang Tua

Menceritakan kartu dongeng ke-4, kemudian mengajak anak untuk menyusun potongan puzzle di lembar keempat. Setelah anak selesai menempelkan semua potongan puzzlenya, orang tua meminta anak untuk menceritakan kembali dongeng berdasarkan gambar yang ia susun.

Anak

Menyusun potongan puzzle lembar keempat dalam buku sesuai dengan gambar di kartu dongeng yang dibacakan orang tua, kemudian menceritakan kembali dongeng tersebut.



Orang Tua

Menceritakan kartu dongeng ke-5, kemudian mengajak anak untuk menyusun potongan puzzle di lembar kelima. Setelah anak selesai menempelkan semua potongan puzzlenya, orang tua meminta anak untuk menceritakan kembali dongeng berdasarkan gambar yang ia susun.

Anak

Menyusun potongan puzzle lembar kelima dalam buku sesuai dengan gambar di kartu dongeng yang dibacakan orang tua, kemudian menceritakan kembali dongeng tersebut.


10

Orang Tua

Menceritakan kartu dongeng ke-6, kemudian mengajak anak untuk menyusun potongan puzzle di lembar keenam. Setelah anak selesai menempelkan semua potongan puzzlenya, orang tua meminta anak untuk menceritakan kembali dongeng berdasarkan gambar yang ia susun.

Anak

Menyusun potongan puzzle lembar keenam dalam buku sesuai dengan gambar di kartu dongeng yang dibacakan orang tua, kemudian menceritakan kembali dongeng tersebut.

11

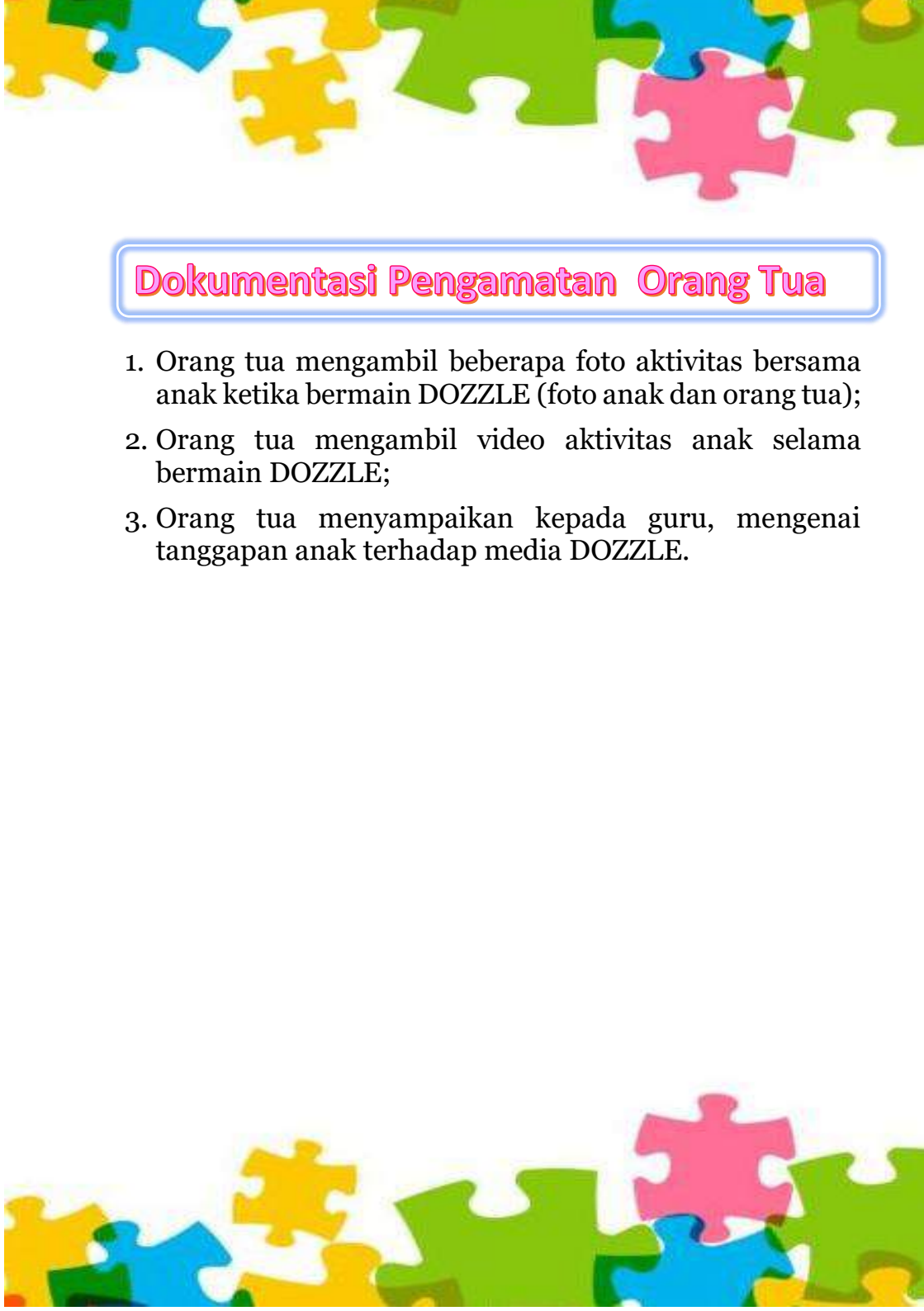
Orang Tua

Menceritakan kartu dongeng ke-7, kemudian mengajak anak untuk menyusun potongan puzzle di lembar ketujuh. Setelah anak selesai menempelkan semua potongan puzzlenya, orang tua meminta anak untuk menceritakan kembali dongeng berdasarkan gambar yang ia susun.

Anak

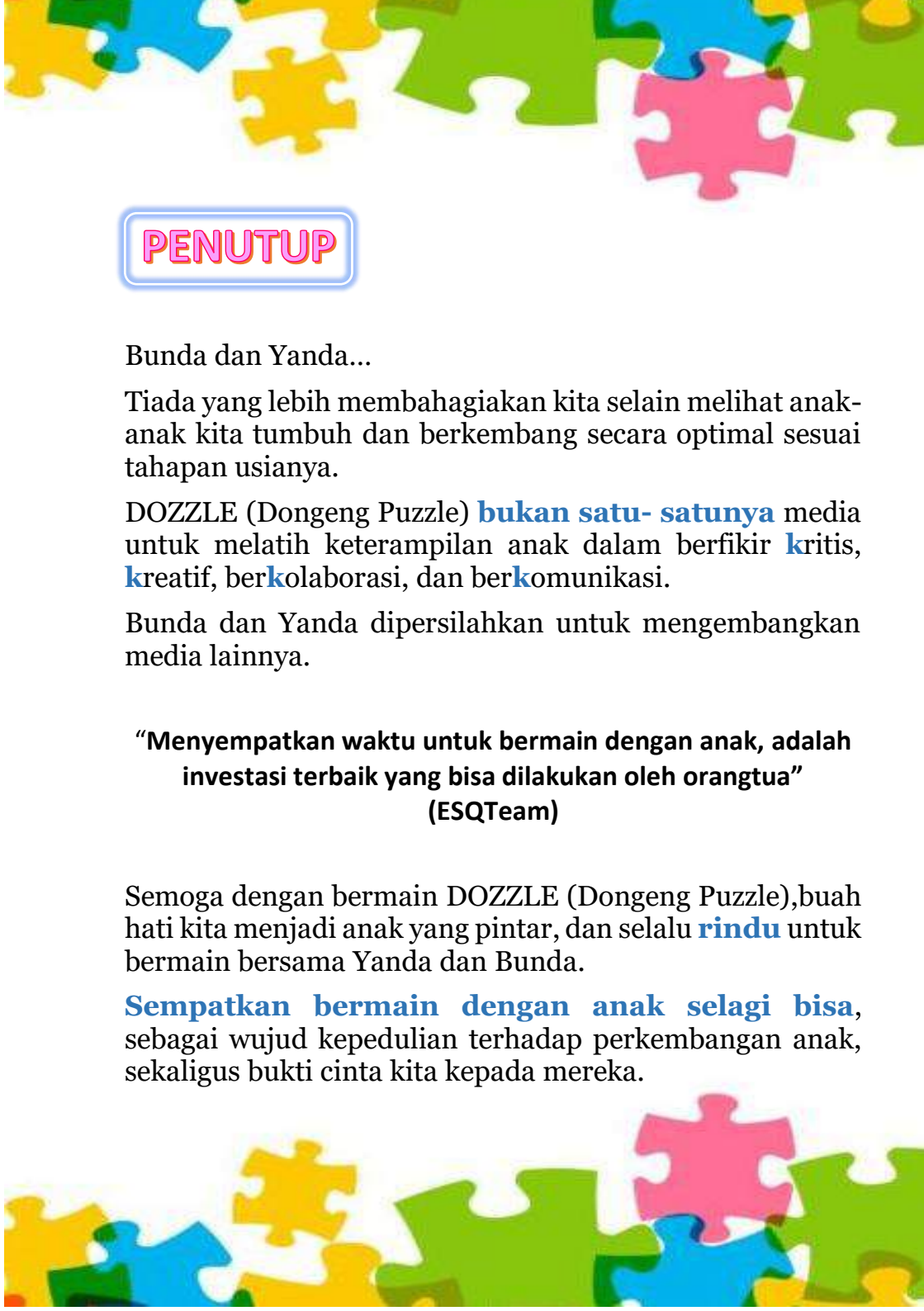
Menyusun potongan puzzle lembar ketujuh dalam buku sesuai dengan gambar di kartu dongeng yang dibacakan orang tua, kemudian menceritakan kembali dongeng tersebut.





Dokumentasi Pengamatan Orang Tua

1. Orang tua mengambil beberapa foto aktivitas bersama anak ketika bermain DOZZLE (foto anak dan orang tua);
2. Orang tua mengambil video aktivitas anak selama bermain DOZZLE;
3. Orang tua menyampaikan kepada guru, mengenai tanggapan anak terhadap media DOZZLE.



PENUTUP

Bunda dan Yanda...

Tiada yang lebih membahagiakan kita selain melihat anak-anak kita tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tahapan usianya.

DOZZLE (Dongeng Puzzle) **bukan satu- satunya** media untuk melatih keterampilan anak dalam berfikir **kritis**, **kreatif**, ber**kolaborasi**, dan ber**komunikasi**.

Bunda dan Yanda dipersilahkan untuk mengembangkan media lainnya.

**“Menyempatkan waktu untuk bermain dengan anak, adalah investasi terbaik yang bisa dilakukan oleh orangtua”
(ESQTeam)**

Semoga dengan bermain DOZZLE (Dongeng Puzzle), buah hati kita menjadi anak yang pintar, dan selalu **rindu** untuk bermain bersama Yanda dan Bunda.

Sempatkan bermain dengan anak selagi bisa, sebagai wujud kepedulian terhadap perkembangan anak, sekaligus bukti cinta kita kepada mereka.

DOZZLE lembar pertama

Kartu tampak depan

10 cm

Pada suatu hari, Adi meminta ijin kepada ibunya untuk main keluar rumah.
"Mah, bolehkah Adi main keluar rumah?", tanya Adi.
Ibunya menjawab, "boleh, sebentar saja, pakai masker dan bawa *hand sanitizer* selama bermain ya!"

7.5 cm

Kartu tampak belakang

1



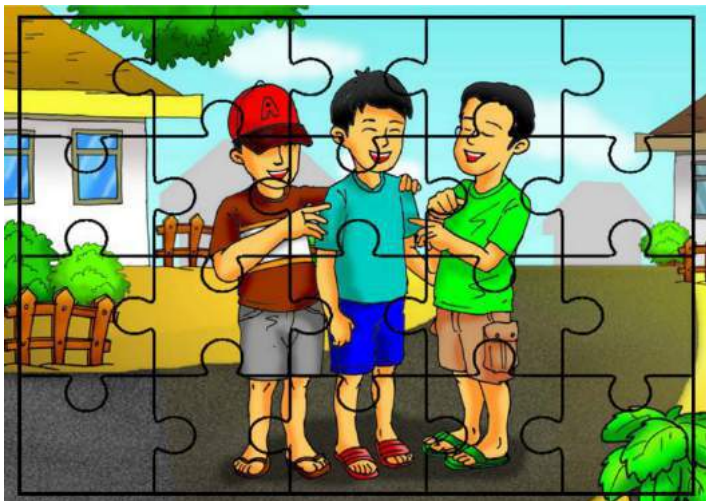
DOZZLE lembar kedua

Kartu tampak depan

Adi pun bersorak girang karena diijinkan ibunya pergi bermain. Namun, Adi tidak menuruti perintah ibunya untuk memakai masker dan membawa *hand sanitizer*.

Kartu tampak belakang

2



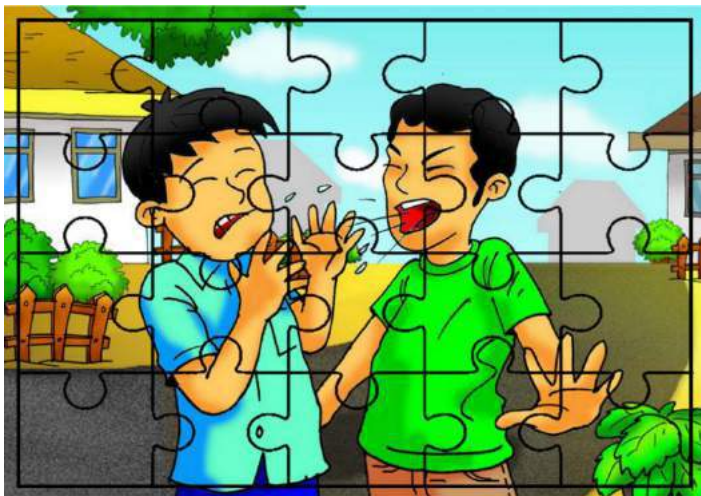
DOZZLE lembar ketiga

Kartu tampak depan

Adi pun bermain bersama teman-temannya. Ternyata ada seorang teman adi yang bersin tepat di depan wajah Adi. Adi pun menggosok wajahnya dengan tangan.

Kartu tampak belakang

3



DOZZLE lembar keempat

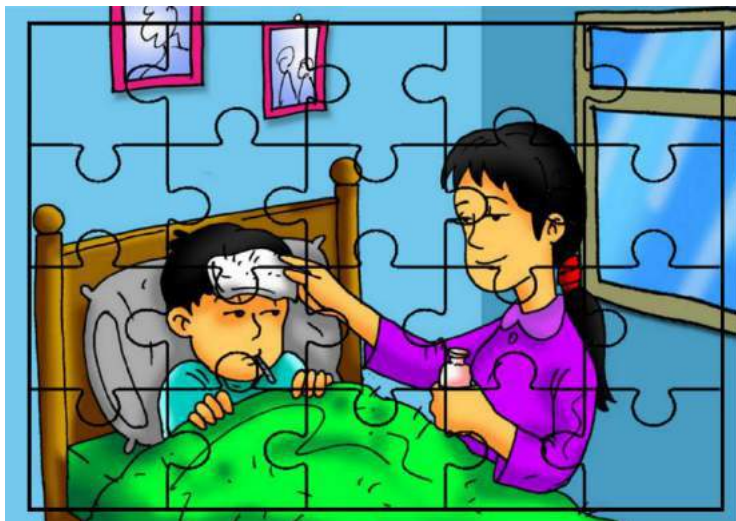
Kartu tampak depan

Pada malam harinya, badan adi terasa panas. Ibunya bertanya kepada Adi, "Adi, tadi kamu tidak memakai masker ya?". Adi pun mengangguk lemas.

"Aduuuuh... itulah kenapa ibu meminta Adi memakai masker dan membawa *hand sanitizer*, agar kuman tidak masuk ke dalam mata, hidung dan mulut kamu. Sekarang kumannya sudah masuk jadinya kamu demam." Ibu pun memberikan Adi obat

Kartu tampak belakang

4



DOZZLE lembar kelima

Kartu tampak depan

“Ibu... bolehkah Adi
pergi bermain keluar
rumah lagi?” tanya
Adi. Ibu pun
membolehkan Adi
bermain namun harus
memakai masker dan
membawa *hand
sanitizer*.

Kartu tampak belakang

5



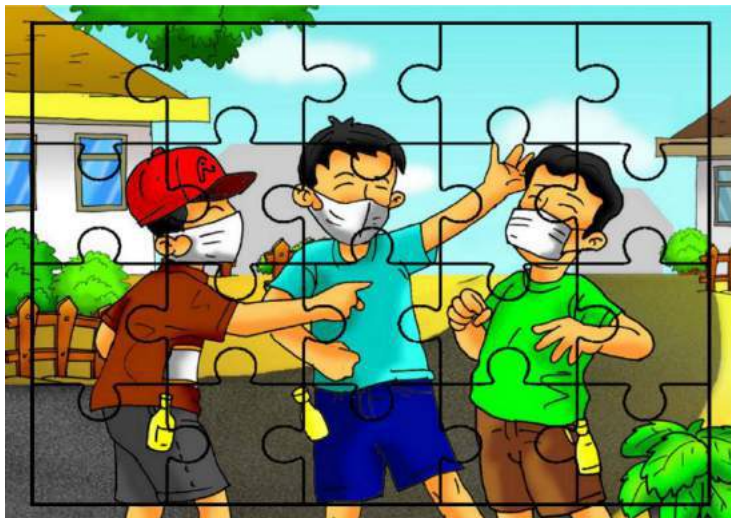
DOZZLE lembar keenam

Kartu tampak depan

Adi pun bermain
bersama teman-
temannya di depan
rumah. Mereka
bermain dengan
menggunakan masker.

Kartu tampak belakang

6



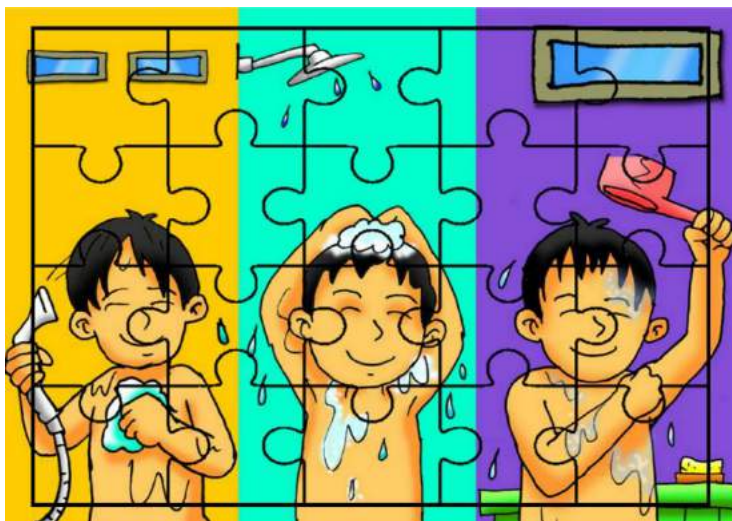
DOZZLE lembar ketujuh

Kartu tampak depan

Setelah selesai bermain, Adi dan teman-temannya pulang ke rumah masing-masing. Mereka semua mandi dengan sabun agar tidak ada kuman yang menempel di tubuh mereka.

Kartu tampak belakang

7



1



Pada suatu hari, Adi meminta
ijin kepada ibunya untuk main
keluar rumah.

“Bu, bolehkah Adi main keluar
rumah?”, tanya Adi.

Ibunya menjawab, “boleh,
sebentar saja, pakai masker dan
bawa *hand sanitizer* selama
bermain ya!”

2



Adi pun bersorak girang karena diijinkan ibunya pergi bermain.

Namun, Adi tidak menuruti perintah ibunya untuk memakai masker dan membawa *hand sanitizer*.

3



Adi pun bermain bersama teman-temannya. Ternyata ada seorang teman adi yang bersin tepat di depan wajah Adi.

Adi pun menggosok wajahnya dengan tangan.

4



Pada malam harinya, badan adi terasa panas. Ibunya bertanya kepada Adi, “Adi, tadi kamu tidak memakai masker ya?”. Adi pun mengangguk lemas.

“Aduuuh... itulah kenapa ibu meminta Adi memakai masker dan membawa *hand sanitizer*, agar kuman tidak masuk ke dalam mata, hidung dan mulut kamu.

Sekarang kumannya sudah masuk jadinya kamu demam.” Ibu pun memberikan Adi obat

5



Keesokan harinya, badan Adi sudah kembali sehat.

“Ibu... bolehkah Adi pergi bermain keluar rumah lagi?”
tanya Adi.

Ibu pun membolehkan Adi bermain namun harus memakai masker dan membawa *hand sanitizer*.

6



Adi pun bermain bersama
teman-temannya di depan
rumah.

Mereka bermain dengan
menggunakan masker.

7



Setelah selesai bermain, Adi dan teman-temannya pulang ke rumah masing-masing.

Mereka semua mandi dengan sabun agar tidak ada kuman yang menempel di tubuh mereka.

DOZZLE

Dongeng Puzzle



